

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan yang ada dalam pengembangan Pasar Tradisional 24 Tejo Agung Kota Metro yaitu Perbaikan kios, mengelola penyediaan sarana dan prasarana fasilitas pasar, melakukan pembinaan pemberdayaan pedagang (penggunaan fasilitas), menarik retribusi berupa pertokoan dan pelayanan pasar, kebersihan lingkungan pasar serta keamanan pasar.
2. Dari hasil analisis SWOT (IFAS dan EFAS), Pasar Tradisional 24 Tejo Agung Kota Metro berada di Kuadran I yang memiliki peluang besar untuk berkembang pesat. Strategi pengembangan yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu strategi pertumbuhan agresif (*Growth Oriented Strategy*). Strategi ini akan membantu pasar untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mencapai tujuan pertumbuhan yang maksimal.
3. Kebijakan dan strategi pengembangan di pasar membawa dampak yang tidak merata. Dampak positifnya adalah mendukung umkm agar dapat meningkatkan aktivitas ekonomi mendukung umkm agar dapat meningkatkan aktivitas ekonomi sehingga hal tersebut berdampak pada pendapatan asli daerah yang juga akan meningkat.
4. Implementasi kebijakan dan strategi pengembangan Pasar Tradisional 24 Tejo Agung terhambat karena ketika relokasi pedagang terjadi penolakan dari pedagang karena dianggap kurang menguntungkan (Fasilitas kios kurang representatif), kurangnya kesadaran dari pengguna fasilitas berupa kebersihan dan keamanan dapat menimbulkan masalah seperti sampah yang menumpuk dan kriminalitas. Kerap kali terjadi kurangnya kerja sama, koordinasi dan komunikasi dimana pedagang sering kali hanya meraburaba terkait tindakan dan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Seharusnya, supaya implementasi kebijakan bisa berjalan dengan baik, maka diperlukan kerjasama, koordinasi, dan komunikasi yang baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Para pedagang di Pasar Tradisional 24 Tejo Agung Kota Metro harus dapat beradaptasi dengan kebijakan dan strategi pengembangan yang diterapkan di pasar tradisional ini, dengan cara meningkatkan dan menjaga kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang baik antara sesama pedagang, pembeli, pemerintah dan masyarakat di sekitar Pasar Tradisional 24 Tejo Agung Kota Metro.
2. Pemerintah perlu lebih meningkatkan infrastruktur penunjang daya tarik konsumen seperti bangunan yang terawat, toilet yang memadai. Meningkatkan pembinaan pedagang berupa komunikasi, edukasi dan sosialisasi mengenai kebijakan dan strategi pasar baru sehingga tidak terjadi miskomunikasi antara pedagang dan pemerintah.
3. Bagi masyarakat sekitar diharapkan agar berbelanja di pasar tradisional untuk meningkatkan umkm pasar tradisional. Kurangi aktivitas berbelanja online atau pusat perbelanjaan supermarket modern.
4. Pengembangan usaha pada Pasar Tradisional 24 Tejo Agung diharapkan mampu mengembangkan keempat strategi, diantaranya yaitu strategi SO (kekuatan peluang), strategi WO (kelemahan peluang), strategi ST (kekuatan ancaman), dan strategi WT (kelemahan ancaman) yang telah disusun untuk memaksimalkan pengembangan usaha tersebut.